



PKM Pemberdayaan Ibu dan kader Posyandu Melalui Aplikasi N'care dalam Mencegah Stunting di Posyandu Intan Putih, Kejawan Putih Tambak Surabaya

Lukman Hakim^{1*}, Betty Ariani², Mundakir³, Dede Nasrullah³, M.Taufiqur Rohman¹, Windyanisa Afifah Fauziana⁴, Amanat Solikah⁵

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jl. Sutorejo No. 59, Surabaya, Indonesia 60113

²Program Studi Teknik Perkapalan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jl. Sutorejo No. 59, Surabaya, Indonesia 60113

³Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jl. Sutorejo No. 59, Surabaya, Indonesia 60113

⁴Program Studi Magister Kebijakan Publik, Universitas Airlangga, Jl. Airlangga No. 4-6, Surabaya Indonesia 60115

⁵Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jl. Sutorejo No. 59, Surabaya, Indonesia 60113

*Email koresponden: lukmanhakim@um-surabaya.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 17 Dec 2024

Accepted: 26 Feb 2025

Published: 31 Mar 2025

Kata kunci:

Aplikasi digital;

Posyandu;

Stunting

Keywords:

Application digital;

Posyandu;

Stunting

ABSTRAK

Background: *Stunting* merupakan suatu kondisi dimana berat dan tinggi badan anak yang tidak sesuai dengan standar usia. Beberapa faktor penyebab *stunting* adalah kurangnya asupan gizi, buruknya kebersihan dan sanitasi, serta infeksi penyakit. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar ibu binaan dan kader Posyandu Intan putih tambak dalam edukasi pencegahan *stunting*, sehingga harapannya kasus *stunting* dapat dicegah sejak dini bagi putra-putri warga Kejawan Putih tambak Surabaya. Mitra program PKM ini adalah Posyandu Intan Putih, Kejawan Putih, Tambak, Surabaya. Kader posyandu mengalami berbagai kendala seperti sulitnya sosialisasi pemenuhan gizi dan bahaya *stunting* kepada peserta posyandu, serta ketidaksesuaian data administrasi penyintas *stunting*. Kegiatan administratif masih dilakukan secara manual dan dinilai tidak efektif. **Metode:** Metode pelaksanaan program ini terdiri dari 5 tahap yaitu tahap persiapan, tahap implementasi, tahap monitoring dan evaluasi, tahap penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan dan keberlanjutan program. **Hasil:** Penerapan aplikasi N'Care berhasil meningkatkan pemahaman kader posyandu dan ibu tentang pencegahan *stunting* melalui akses informasi yang lebih mudah dan praktis. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mereka mengenai faktor penyebab *stunting* dan langkah-langkah pencegahannya. **Kesimpulan:** Aplikasi N'Care dapat digunakan sebagai media penyimpanan data peserta posyandu dan penyintas *stunting*. Aplikasi N'Care juga dilengkapi dengan materi edukasi seputar ibu dan anak yang mampu membantu kader posyandu serta peserta untuk dapat belajar secara mandiri.

ABSTRACT

Background: Stunting is a condition where a child's weight and height do not match age standards. Several factors that cause stunting are lack of nutritional intake, poor hygiene and sanitation, and disease infections. Stunting is a complex problem; apart from hindering children's growth and development, stunting can also have an impact on the country's economic productivity, increasing degenerative diseases. The government is still developing various ways to prevent and overcome stunting in several regions. Posyandu is one of the government's front lines in efforts to eradicate stunting. The partner of this PKM program is Posyandu Intan Putih Kejawan Putih Tambak, Surabaya. Posyandu cadres experience various obstacles, such as the difficulty

of socializing nutrition and the dangers of stunting posyandu participants, as well as discrepancies in administrative data on stunting survivors. Administrative activities are still carried out manually and are considered ineffective. **Method:** The method of implementing this program consists of 5 stages, namely the preparation stage, implementation stage, monitoring and evaluation stage, preparation of activity implementation reports, and program sustainability. **Results:** This PKM program presents the website and Android-based N'Care application as an effective and efficient alternative solution. **Conclusions:** The N'Care application can be a database storage medium for posyandu participants and stunting organizers. The N'Care application is also equipped with educational material about mothers and children, which can help posyandu cadres and participants learn independently.

© 2025 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Stunting merupakan isu krusial yang menjadi perhatian pemerintah (Banhae et al., 2023). Pemerintah mengerahkan kader posyandu sebagai garda terdepan untuk membantu dalam pencegahan dan pengentasan *stunting* (Andriani & Pertiwi, 2023). Posyandu dinilai sebagai salah satu lembaga yang mampu menjangkau masyarakat lebih dekat (Haryani et al., 2021). Dalam upaya pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Purnamasari et al., 2023). Adanya posyandu dapat membantu memantau perkembangan status gizi balita berdasarkan dari pencatatan dan pelaporan yang diambil dari hasil penimbangan balita setiap bulan di posyandu (Amalia & Makkulawu, 2023). Namun, dalam melaksanakan tugas berupa pelayanan pengukuran tinggi badan, berat badan, pengecekan kondisi kesehatan ibu dan anak serta sosialisasi *stunting* hingga upaya penanggulangan terhadap para penyintas *stunting*, terkadang posyandu memiliki sejumlah kendala yang mampu menghambat kegiatan pelayanannya (Usak et al., 2020).

Posyandu yang menjadi mitra dalam PKM ini adalah Posyandu Intan Putih Kejawan Putih, Tambak, Surabaya. Berdasarkan penuturan kader posyandu, warga Kejawan Putih, Tambak, Surabaya belum mengetahui betul mengenai bahaya *stunting*. Posyandu Intan Putih telah berupaya memberikan sosialisasi seputar *stunting* kepada warga, khususnya ibu dan anak peserta posyandu (Fujiana et al., 2023). Namun sosialisasi dinilai belum masif dan tidak tepat sasaran, dikarenakan kader Posyandu Intan Putih hanya berjumlah 5 orang. Posyandu Intan Putih belum memiliki cara yang sistematis dan terukur dalam menyosialisasikan materi *stunting* (Labrique et al., 2020). Kemudian, Posyandu Intan memiliki kendala dalam perekapan data peserta posyandu dan penyintas *stunting*. Pencatatan dan perekapan data secara manual kerap kali berdampak pada resiko kehilangan data (Usak et al., 2020). Kader Posyandu Intan Putih sangat membutuhkan media digital sebagai alat bantu dalam mengatasi masalah pencatatan dan perekapan data (Fahey & Hino, 2020). Selain itu, kader posyandu sangat memerlukan inovasi untuk menemukan kebaruan sosialisasi mengenai *stunting* kepada warga Kejawan Putih, Tambak, Surabaya agar tepat sasaran dan mampu menjadi perhatian bersama dalam mengatasi permasalahan *stunting* di wilayah tersebut (Aprillia et al., 2023).

Dengan perkembangan teknologi yang saat ini semakin pesat dan banyak digunakan sebagai media bantu dalam penanganan dibidang kesehatan termasuk permasalahan *stunting* (Amalia & Makkulawu, 2023). Program PKM ini memberikan media edukasi yang efektif untuk menunjang maksimalnya pencegahan *stunting* secara mandiri berupa aplikasi N'Care (Mayasari et al., 2024). Aplikasi ini memiliki berbagai fitur materi edukasi seputar ibu dan anak serta *stunting*, sehingga dapat dimanfaatkan oleh kader Posyandu Intan Putih untuk digunakan sebagai sarana

sosialisasi *stunting* kepada warga Kejawan Putih (Nuraini et al., 2021). Selain memiliki fitur gambar dan video edukasi, aplikasi N'Care dapat digunakan sebagai media pencatatan dan perekapan data peserta secara digital untuk menanggulangi permasalahan resiko hilang data yang kerap kali dirasakan oleh kader Posyandu Intan Putih dikarenakan masih menggunakan cara manual dalam pencatatannya (Susanti & Ariati, 2024).

Tujuan dari kegiatan PKM ini yang utama adalah meningkatkan kemandirian belajar ibu binaan dan kader Posyandu Intan Putih dalam edukasi pencegahan *stunting* sejak dini (Nordianiwati et al., 2024). Dengan penyediaan sistem aplikasi yang mudah digunakan atau dioperasikan, pengetahuan dan keterampilan ibu binaan dan kader Posyandu Intan Putih diharapkan dapat meningkat, sehingga mereka mampu memanfaatkan potensi diri dalam pencegahan *stunting* bagi anak-anak warga Kejawan Putih tambak Surabaya (Marlinawati et al., 2023). Selanjutnya untuk kontribusi jangka panjang pada PKM ini adalah pemberdayaan kepada masyarakat melalui keterampilan teknis, penggunaan media pembelajaran sistem informasi, pengetahuan konten pencegahan *stunting* dan literasi digital. Sedang untuk mahasiswa mendapat pengalaman di luar dengan terlibat pada kegiatan di mitra (IKU-2). Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi dosen untuk melakukan kegiatan di luar kampus (IKU-3). Hasil kegiatan PKM ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya mitra yang terlibat dari kegiatan (IKU-5).

Berdasarkan uraian permasalahan mitra diatas, maka dapat ditentukan permasalahan yang menjadi prioritas sebagai berikut:

1. Warga Kejawan Putih, Tambak, Surabaya belum familiar dengan *stunting* dalam penanganan dan pemenuhan gizi sehat pada anak-anak mereka.
2. Kurang tersedianya media edukasi yang efektif bagi kader Posyandu Intan Putih untuk menunjang pencegahan *stunting*.
3. Belum adanya media digital untuk menunjang kebutuhan kader Posyandu Intan Putih untuk merekap hasil pengecekan kesehatan ibu dan anak secara *online*.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Posyandu Intan Putih, Jl. Kejawan Putih Tambak, Kecamatan Mulyorejo Surabaya. Posyandu ini dipilih karena memiliki Ibu Binaan cukup besar serta pernah ada kasus anak penyintas *stunting*, yang dan merupakan pusat layanan kesehatan bagi warga kejawan tambak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Sosialisasi
Pertemuan awal antara tim pengusul dan mitra pengusul untuk memadukan persepsi atas program kemudian memastikan alur kegiatan dan strategi implementasi. Selanjutnya adanya kesepakatan (MoA) antara mitara danbn Pengusul.
2. Pelatihan
Diadakan Workshop dan pelatihan dalam penanganan masalah *Stunting* bagi kader Posyandu dan ibu-ibu binaan.
3. Penerapan Teknologi
Pemilahan bahan pembuatan media Edukasi Pencegahan *Stunting* berbasis Website dan Aplikasi. Proses selanjutnya pembuatan dan implementasi edukasi pencegahan *stunting* berbasis website dan aplikasi.
4. Pendampingan dan Evaluasi
Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan serta rencana tindak lanjut.

5. Keberlanjutan Program

Menyusun program berkelanjutan bersama kader posyandu dan ibu binaan binaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Posyandu Intan Putih, Kejawan Putih, Tambak, Surabaya merupakan Lembaga kemasyarakatan desa di bawah naungan Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Berlokasi di Jl. Kejawan Putih, Tambak, No. 48, RT.004 / RW.01, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, kode pos 60112, Provinsi Jawa. Dalam melaksanakan pelayanan bulanan, Posyandu Intan Putih berkoordinasi dengan Puskesmas Kecamatan Mulyorejo dan mengumumkan dua hari sebelum pelaksanaan pelayanan poyandu. Kegiatan posyandu dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.30 WIB. Metode pendampingan bagi ibu dan anak dilakukan di posyandu dan hadir langsung ke rumah warga atau *door to door*. Posyandu Intan Putih memiliki 5 kader. Dalam setiap ruang, 1 kader mendapatkan tugas untuk membantu proses pelayanan ibu dan anak. Jumlah peserta Posyandu Intan Putih sebanyak 35 ibu dan 35 anak yang terdaftar. Berikut adalah data klasifikasi anak berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 1. Data Klasifikasi Anak untuk warga di posyandu intan putih

Umur	Jenis Kelamin		Jumlah Anak
	Laki-Laki	Perempuan	
0-1 Tahun	3	5	8 Anak
1-2 Tahun	3	6	9 Anak
2-3 Tahun	5	5	10 Anak
>3 Tahun	4	4	8 Anak
Jumlah Keseluruhan			35 Anak

Kegiatan Posyandu Intan Putih telah rutin dilakukan sejak awal mula didirikan. Saat isu *stunting* yang telah lama menjadi perhatian pemerintah khususnya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia kembali digalakkan, kader Posyandu Intan Putih telah menerima arahan dari lembaga – lembaga terkait. Upaya yang telah dilakukan kader Posyandu Intan Putih dalam pencegahan *stunting*, antara lain penyuluhan dan bimbingan mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif untuk bayi dan balita, pemeriksaan gizi bayi dan balita, dan peningkatan pengetahuan ibu balita mengenai *stunting*. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada salah satu kader Posyandu Intan Putih, kader menyatakan bahwa masih ada anak yang terindikasi kurangnya gizi. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang direkap secara manual.

Selama ini, data perekapan hasil penimbangan, pengukuran, dan hasil Kesehatan ibu dan anak memang dilakukan secara manual, meskipun kader kerap kali mengalami kendala hilangnya data data akibat kelalaian peserta posyandu seperti buku catatan KIA yang rusak atau sobek setelah dimainkan oleh anak – anak, hingga buku KIA yang hilang. Hal ini kemudian dinilai sebagai masalah yang harus ditangani. Perangkat penunjang mitra hanya sebatas laptop dan menggunakan aplikasi *microsoft excel* dan buku tulis serta *smartphone* sebagai media pencatatan bagi warga yang telah melakukan pelayanan kesehatan anak pada posyandu, seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran kepala anak, deteksi perkembangan anak, pemantauan status imunisasi anak, pemantauan terhadap tindakan orang tua tentang pola asuh yang dilakukan pada anak, pemantauan yang berkaitan dengan permasalahan balita dan lain sebagainya. Meskipun Posyandu Intan Putih telah memiliki sarana yang memadai namun kader tetap membutuhkan bantuan pihak lain dalam pemenuhan asas digitalisasi yang efektif untuk pendataan warganya.

Program PKM ini menghadirkan kemajuan teknologi digital dengan membuat aplikasi N'Care berbasis *website* dan *android* untuk kader Posyandu Intan Putih, Kejawan Putih, Tambak,

Surabaya. Tim pengabdian melakukan beberapa tahapan dalam menyosialisasikan aplikasi N'Care kepada kader Posyandu Intan Putih. Pada tahapan awal, tim pengabdian mengadakan pertemuan dengan kader Posyandu Intan putih untuk menyamakan persepsi dan materi.



Gambar 1. Pertemuan Tim Pengabdian dengan Kader Posyandu Intan Putih

Pada tahap persiapan ini tim pengabdian juga melakukan asesmen awal terhadap ibu binaan Posyandu Intan Putih dalam pencegahan *stunting*. Asesmen dilakukan guna mengetahui apakah para ibu binaan Posyandu Intan Putih paham cara pencegahan *stunting*.

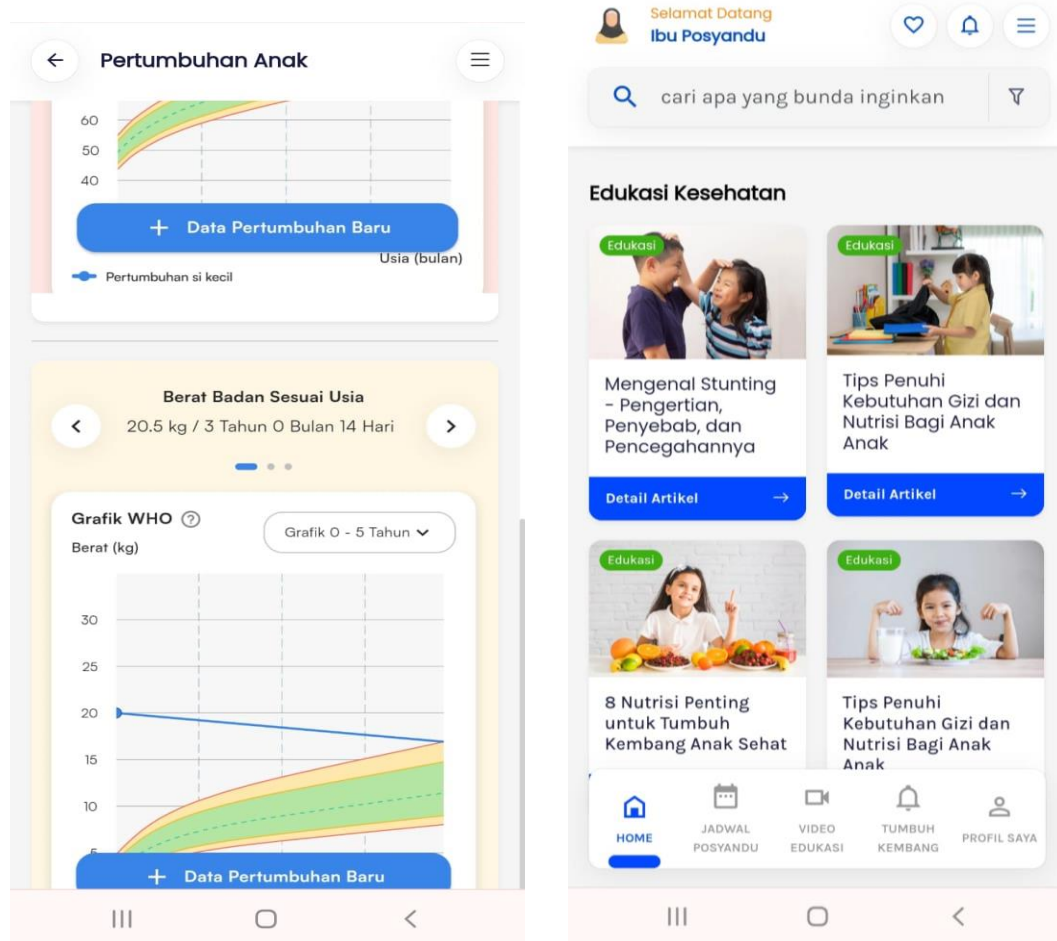
Tabel 2. Hasil Asesmen Tingkat Pemahaman dan Pengetahuan Ibu Binaan Posyandu Intan Putih dalam Pencegahan *Stunting*.

Kategori	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Tahu	2	10
Cukup Tahu	6	30
Tidak Tahu	12	60
Total	20	100

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, tim pengabdian mendapatkan temuan bahwa sebagian besar ibu binaan Posyandu Intan Putih dinilai belum mengetahui cara yang tepat dalam pencegahan *stunting*. Dijelaskan dengan, ibu yang memiliki tingkat pemahaman terkait pencegahan *stunting* kategori “tahu” sebanyak 0 (0 %), sedangkan tingkat pemahaman terkait pencegahan *stunting* kategori “cukup tahu” sebanyak 6 (30 %) dan tingkat pemahaman terkait pencegahan *stunting* kategori “tidak tahu” sebanyak 14 (70 %).

Setelah melakukan asesmen di lokasi mitra, tim pengabdian menyusun aplikasi inovasi yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan Posyandu Intan Putih dengan aplikasi N'Care sebagai media aplikasi edukasi yang dapat diakses melalui *smartphone android*. Isi dari aplikasi ini berupa modul edukasi dalam bentuk artikel dan video pembelajaran tentang pencegahan *stunting* yang sudah terverifikasi oleh praktisi dan akademisi serta sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Edukasi yang tertera pada aplikasi N'Care antara lain, pemenuhan gizi bayi dan balita, pola makan teratur, *monitoring* tumbuh kembang anak oleh kader posyandu sesuai jadwal, dan pendataan anak posyandu dalam bentuk digital.

Tim pengabdian memberikan penjelasan tentang cara penggunaan aplikasi N'Care. Sosialisasi dan implementasi program dihadiri oleh 20 ibu binaan Posyandu Intan Putih dan 5 Kader Posyandu Intan Putih.



Gambar 2. Menu Tampilan Aplikasi N'Care



Gambar 3. Penjelasan Penggunaan Aplikasi N'Care oleh Tim Pengabdian kepada Mitra



Gambar 4. Ujicoba dan Pemberian Aplikasi N'Care kepada Mitra

Selain itu, tim pengabdian mengadakan demonstrasi aplikasi N'Care kepada ibu binaan dan kader Posyandu Intan Putih yang hadir agar nantinya dapat mengaplikasikan secara mandiri untuk belajar dan memantau tumbuh kembang anak dalam kegiatan Posyandu Intan Putih. Tim pengabdian juga melakukan kegiatan *monitoring* dan evaluasi yang dilaksanakan 2 minggu setelah kegiatan sosialisasi dan implementasi program. Pada kegiatan ini tim pengabdian kembali melakukan asesmen tentang efektivitas penggunaan media inovasi aplikasi N'Care dan pemahaman pengetahuan ibu binaan serta kader Posyandu Intan Putih mengenai pencegahan *stunting* setelah diberikan latihan kemandirian dalam edukasi.

Tabel 3. Hasil Asesmen Tingkat Pemahaman dan Pengetahuan Mitra dalam Pencegahan *Stunting*

Kategori	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Tahu	17	85
Cukup Tahu	3	15
Tidak Tahu	0	0
Total	20	100

Berdasarkan data dalam tabel 3, didapatkan bahwa ibu binaan posyandu yang memiliki tingkat pemahaman terkait pencegahan *stunting* kategori Tahu sebanyak 17 (85 %), sedangkan tingkat pemahaman terkait pencegahan *stunting* kategori Cukup Tahu sebanyak 3 (15 %) dan tingkat pemahaman terkait pencegahan *stunting* kategori Tidak Tahu sebanyak 0 (0 %), yang artinya bahwa terdapat peningkatan pemahaman mengenai pencegaham *stunting* dengan belajar secara mandiri menggunakan bantuan aplikasi N'Care.

**Gambar 5.** Grafik Peningkatan Pengetahuan Ibu binaan Posyandu terhadap Pencegahan *Stunting*

Berdasarkan evaluasi tingkat pemahaman dan pengetahuan ibu binaan posyandu dalam pencegahan *stunting* Sebelum dilaksanakannya program, Sebanyak 20 Ibu binaan tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang Pencegahan *Stunting* Sebesar 60% Tidak tahu, 30 % Cukup tahu dan 10 % tahu. setelah dilaksanakannya program pencegahan *stunting* dengan Aplikasi N'Care terdapat peningkatan yang signifikan seperti pada Gambar Grafik di atas. Dari tingkat pemahaman pencegahan *stunting* Sebanyak 20 Ibu Binaan Posyandu dengan kategori Tahu ibu posyandu dari 10 % menjadi 85% , dan tingkat pemahaman pencegahan *stunting* kategori Cukup Tahu ibu posyandu dari 30% menjadi 15%, dan dari tingkat pemahaman pencegahan *stunting* kategori Tidak Tahu ibu posyandu dari 60% Menjadi 0%. Meskipun demikian masih perlu waktu dalam pendampingan terhadap ibu binaan posyandu dan kader posyandu untuk melatih kemandirian dalam pencegahan *stunting*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Willia Novita Eka Rini (Rini, 2020), menunjukkan bahwa penggunaan media, seperti media audio visual memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai *stunting*, dengan tingkat pengetahuan yang meningkat dari 20% menjadi 55% pada responden yang memiliki pengetahuan baik setelah penggunaan media tersebut. Penelitian tersebut menunjukkan pentingnya pendekatan media yang menarik dan relevan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu kesehatan seperti *stunting*.

Meskipun hasil program sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik, masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Beberapa ibu-ibu merasa kesulitan dalam memahami cara penggunaan aplikasi dikarenakan kurang familiar dengan teknologi digital. Selanjutnya fasilitas yang kurang memadai seperti smartphone yang kurang support sesuai versinya dan koneksi internet yang kurang stabil dapat menghambat penggunaan aplikasi secara optimal.

KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian masyarakat berupa pembuatan aplikasi N'Care sebagai salah satu terobosan inovasi digital dalam membantu Posyandu Intan Putih untuk pencegahan *stunting* mendapatkan respon yang sangat positif. Tahapan sosialisasi dan implementasi pengenalan aplikasi N'Care kepada mitra menunjukkan kemajuan pemahaman akan pentingnya pencegahan *stunting* di kalangan ibu binaan Posyandu Intan Putih. Selain itu, aplikasi N'Care juga dapat digunakan sebagai media pencatatan pada kegiatan posyandu, untuk merekap pengukuran tinggi dan berat badan, serta pencatatan kesehatan secara digital. Aplikasi N'Care dinilai dapat menjawab kebutuhan Posyandu Intan Putih dalam mengatasi masalah data, dan mampu memberikan keefektifan berupa digitalisasi data dan kemandirian belajar seputar *stunting* melalui aplikasi. Oleh karena itu, saran untuk program pengabdian selanjutnya adalah perlunya pendampingan yang berkelanjutan dari instansi terkait, seperti Dinas Kesehatan untuk mendukung keberlanjutan program pencegahan *stunting* di posyandu Intan Putih serta meningkatkan nutrisi serta gizi terhadap calon ibu dan anak, baik pada masa pra-pasca melahirkan maupun tahap tumbuh kembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Allhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dapat terlaksana dengan baik dan lancar, serta sampai terselesaikannya laporan Akhir kegiatan ini. Kegiatan PKM ini dapat berjalan terselenggara atas kerja keras semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil. Kami mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada:

1. Posyandu Intan Putih, Kejawan Putih, Tambak, Surabaya sebagai mitra sasaran program PKM.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UM Surabaya
3. Rektor UM Surabaya, Dr. dr. Sukadiono, M.M.
4. Pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu terwujudnya kegiatan program PKM ini

Mohon maaf atas segala kekurangan yang terjadi. Atas perhatian dan kerjasama semua pihak, kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L., & Makkulawu, A. (2023). Pelatihan Kader Posyandu Sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Desa Lonuo Kecamatan Tilongkabila. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.37905/phar.soc.v2i1.18422>
- Andriani, R., & Pertiwi, J. (2023). Penguatan Kapasitas Manajemen Data Berbasis Digital Health untuk Pencegahan Stunting. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(10), 4365–4376. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i10.11424>
- Aprillia, R., Astuti, A. W., Fatimah, S., Annisa, L., Pondawati, L. W. O., Zahra, T., Febrianti, C. P., & Arofah, T. H. (2023). Community Empowerment with Stunting Risk Factors Based on Home Visit Approach: Scoping Review. *Women, Midwives and Midwifery*, 3(1), 61–76. <https://doi.org/10.36749/wmm.3.1.61-76.2023>

- Banhae, Y., Making, M. A., Abanit, Y. M., & Sambriong, M. (2023). Social and Physical Environment with Stunting Incidents in Toddlers. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 5(4), 619–628.
- Fahey, R. A., & Hino, A. (2020). *Since January 2020, Elsevier has created a COVID-19 resource center with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19. The COVID-19 resource center is hosted on Elsevier Connect, the company's public news and information. January.*
- Fujiana, F., Asroruddin, M., Nurmainah, N., Arundina, A., Wahyudi, T., Windarti, W., Lestari, D., Chairunisa, T. S., Eulalia, N., & Kafaso, V. P. T. (2023). Cegah Stunting melalui Edukasi Pra Nikah. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(2), 517–525. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i2.8295>
- Haryani, S., Astuti, A. P., & Sari, K. (2021). Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan Komunikasi Informasi dan Edukasi di Wilayah Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan STIKES Cendekia Utama Kudus*, 4(1), 30.
- Labrique, A., Agarwal, S., Tamrat, T., & Mehl, G. (2020). WHO Digital Health Guidelines: a milestone for global health. *Npj Digital Medicine*, 3(1), 1–3. <https://doi.org/10.1038/s41746-020-00330-2>
- Marlinawati, D. A., Rahfiludin, M. Z., & Mustofa, S. B. (2023). Effectiveness of Media-Based Health Education on Stunting Prevention in Adolescents: A Systematic Review. *AgriHealth: Journal of Agri-Food, Nutrition and Public Health*, 4(2), 102. <https://doi.org/10.20961/agrihealth.v4i2.71357>
- Mayasari, S., Isnawati, N., & Cendekiawan, K. A. (2024). *Application Mobile Health For Education And Prevention Stunting*. 15(03), 720–724. <https://doi.org/10.54209/eduhealth.v15i03>
- Nordianiwati, N., Gilang Fitriana, N., Situmean, L., Aris Tyarini, I., & Setyawati, A. (2024). Education on the role of family in stunting prevention in toddlers. *Abdimas Polsaka*, 3(1), 14–19. <https://doi.org/10.35816/abdimaaspolsaka.v3i1.62>
- Nuraini, A., Sari, P., Astuti, S., Gumilang, L., & Didah, D. (2021). Effect of Health Education Video on Knowledge about among Women in Childbearing Age. *Althea Medical Journal*, 8(1), 7–12. <https://doi.org/10.15850/amj.v8n1.2150>
- Purnamasari, I., Nasrullah, D., Hasanah, U., & Choliq, I. (2023). Pemberdayaan Kader Posyandu Melalui Program Kader Pintar Sebagai Upaya Pencegahan Dan Penanganan Stunting Di Desa Bukek Pamekasan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 645. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13541>
- Rini, W. N. E. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(1), 23–27. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i1.8939>
- Susanti, F. A., & Ariati, S. (2024). *Analisis Beban Kerja Petugas Rekam Medis: Peralihan Rekam Medis Manual ke Rekam Medis Elektronik di RS X Tahun 2024*. 7(2), 196–201.
- Usak, M., Kubiato, M., Shabbir, M. S., Dudnik, O. V., Jermstipparsert, K., & Rajabion, L. (2020). Health care service delivery based on the Internet of things: A systematic and comprehensive study. *International Journal of Communication Systems*, 33(2), 1–17. <https://doi.org/10.1002/dac.4179>